

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ringkasan Khotbah Jum'at

Ringkasan Khotbah Jum'at yang disampaikan oleh
Hadhrat Khalīfatul-Masīh V^{aba} pada tanggal 24 Nov 2023 di
Masjid Mubarak, Tilford, UK

PERLUNYA IMAM ZAMAN: HADHRAT MASIH MAU'UD AS.

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ
أَمَّا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ① الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ② الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ③
مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ ④ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ⑤ إِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ⑥ صِرَاطَ
الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ⑦ (آمِينَ)

Setelah membaca *tasyahud*, *ta'awwudz* dan surah Al-Fatihah, Yang Mulia Hadhrat Mirza Masroor Ahmad aba. bersabda bahwa dalam berbagai kesempatan baik di dalam tulisan dan sabda-sabda beliau as., Hadhrat Masih Mau'ud as. telah menyampaikan tujuan dari kedatangan beliau as. dan perlunya kedatangan Al-Masih as. Beliau as. menjelaskan bahwa kondisi dunia menuntut agar kedatangan Masih Mau'ud as. ini dapat terwujud.

Hudhur aba. lalu mengutip tulisan Hadhrat Masih Mau'ud as. yang menyatakan bahwa semakin menghilangnya keimanan, ketulusan dan kebenaran menuntut kedatangan Imam Mahdi as. Sehingga, Allah Ta'ala pun akhirnya mengutus beliau as. agar keimanan yang sejati dapat ditegakkan kembali di dunia ini dan Islam dapat terhindar dari berbagai macam serangan-serangan dari para filsuf, naturalisme, atheis dan sejenisnya. Islam menghadapi banyak sekali serangan dan penentangan-penentangan di abad ke-13 dan orang-orang banyak yang meninggalkan Islam. Ditambah lagi, orang-orang yang masih beragama Islam justru terperosok ke dalam tradisi-tradisi bid'ah dan perilaku syirik. Dengan demikian, semua kondisi demikian menuntut agar Allah Ta'ala mengutus Al-Masih ke dunia ini.

Menentukan Kebenaran Seorang Pendakwa Kenabian

Hadhrat Masih Mau'ud as. menjelaskan bagaimana caranya untuk menentukan kebenaran seorang pendakwa kenabian. Beliau as. bersabda bahwa kedatangan seorang nabi tidak perlu disebutkan secara jelas dan eksplisit dalam suatu kitab samawi, karena apabila disebutkan dengan jelas, maka akan ada banyak nabi yang tidak akan diterima. Pertama-tama, harus dilihat apakah nabi tersebut datang di saat dunia memang membutuhkannya? Kemudian harus dilihat juga apakah mereka itu ditolong oleh Allah Ta'ala? Dan, apakah mereka menanggapi keberatan dari para penentang ataukah tidak? Apabila semua syarat-syarat tersebut terpenuhi, maka harus diakui bahwa nabi itu benar.

Pada saat kedatangan Hadhrat Masih Mau'ud as., zaman itu tengah memanggil-manggil seseorang untuk memperbaiki perpecahan yang terjadi di dalam agama Islam, untuk melindungi Islam dari serangan-serangan pihak eksternal dan untuk membangun kembali kerohanian yang telah lama hilang. Oleh karena itu, kebutuhan akan kedatangan Al-Masih sebegitu jelasnya sehingga hal tersebut tidak dapat disangkal lagi. Syarat kedua, yaitu waktu yang telah ditentukan untuk kedatangannya juga telah terpenuhi, karena para nabi terdahulu telah menubuatkan bahwa setelah ribuan yang keenam, kedatangan Al-Masih akan terjadi. Lebih jauh lagi, Hadhrat Rasulullah saw. bersabda bahwa akan ada seorang pembaharu di setiap permulaan abad. Kaum Muslim sekarang juga mengatakan bahwa kedatangan Al-Masih dan seorang pembaharu saat ini mutlak diperlukan.

Selanjutnya, Hudhur aba. kembali mengutip sabda Hadhrat Masih Mau'ud as. yang menyampaikan bahwa di dalam buku Barahin Ahmadiyah, ada wahyu yang menyatakan bahwa beliau as. akan menghadapi berbagai macam penentangan dan orang-orang akan mencoba untuk memusnahkan jemaatnya ini dari muka bumi. Namun dengan pertolongan Allah Ta'ala, beliau as. selalu unggul dan justru nama beliau as. yang menjadi terkenal di seantero dunia. Fakta bahwa hingga hari ini, orang-orang di setiap negara di dunia ini telah dan akan terus masuk dan menerima Islam Ahmadiyah adalah bukti dari penggenapan wahyu tersebut, meskipun dengan adanya penentangan-penentangan terbuka yang dilancarkan terhadap Jemaat. Melihat kemajuan yang sekarang dialami oleh Jemaat, maka hal itu juga merupakan sarana untuk memperkuat keimanan para Muslim Ahmadi.

Peristiwa-Peristiwa di Seluruh Dunia yang Mendukung Kebenaran Hadhrat Masih Mau'ud as.

Hudhur aba. bersabda bahwa beliau aba. akan menyampaikan beberapa peristiwa yang menunjukkan penggenapan wahyu tersebut:

Hudhur aba. bersabda, seorang pria dari Kirgistan menulis surat kepada beliau aba. dan menyatakan bahwa ia ingin berbaiat karena menyaksikan bagaimana Hadhrat Masih

Mau'ud as. menulis tentang keindahan-keindahan ajaran Islam dan ia yakin bahwa hanya Imam Mahdi-lah yang dapat menulis tentang Islam dengan sedemikian rupa indahya seperti itu.

Seorang pria di Kongo mendapatkan sebuah pamflet yang berisi informasi mengenai Hadhrat Masih Mau'ud as. dan Khilafat. Setelah membacanya, ia merasa takjub dan mengatakan bahwa inilah Islam yang selama ini ia tunggu-tunggu.

Hudhur aba. bersabda, ketika Ahmadiyah didirikan di sebuah desa di Shinyanga, Tanzania, pada awalnya, para anggota biasa melakukan shalat di bawah naungan sebuah pohon. Pada saat itu, ada seorang pria yang mulai menentang Ahmadiyah sebegitu kerasnya dengan mengatakan bahwasanya mereka ini (para Ahmadi) bukanlah Muslim. Dia pun berjanji bahwa umat Muslim di sini (non-Ahmadi) yang akan membangun masjid di desa itu. Seorang Ahmadi telah menghibahkan tanahnya untuk membangun sebuah masjid dan meskipun mendapat penentangan yang keras, beliau tetap teguh dan akhirnya beliau menyaksikan pembangunan masjid itu pun selesai. Di masa-masa itu, ajaran Islam pun akhirnya sampai kepada orang yang telah menentang Jemaat tadi. Sebagai hasilnya, istri dan anak-anaknya bai'at menerima Ahmadiyah, sementara ia sendiri masih menentang. Namun, meskipun ia menentang, hati keluarganya sendiri telah berubah. Perubahan seperti itu tidak dapat dilakukan oleh manusia, melainkan oleh Allah Ta'ala.

Seorang mubayyin baru dari Inggris mengatakan bahwa awalnya ia berasal dari keluarga Muslim Sunni yang taat dan selalu berpikir bahwa Islam Sunni adalah Islam yang sejati. Suatu hari, ia mendengar suara azan yang berasal dari sebuah masjid di dekat kampusnya. Ketika ia menceritakan hal ini di rumahnya, ayahnya mengatakan kepadanya bahwa ia harus menjauhi masjid tersebut karena masjid itu adalah milik orang-orang Ahmadi. Namun, ia tetap bersikap sopan dan malah ingin belajar lebih banyak lagi dan meskipun takut dengan apa yang akan dikatakan oleh keluarganya, ia mulai melakukan penelitiannya sendiri tentang Ahmadiyah. Ia menemukan situs web Jemaat di mana ia menemukan jawaban atas banyak pertanyaan yang tidak dapat ia temukan di tempat lain. Kemudian, ia mulai berdoa agar Allah Ta'ala agar Dia menunjukkan kebenaran kepadanya. Setelah itu, ia melihat banyak sekali mimpi, dimana salah satunya ia bermimpi melihat Hadhrat Khalifatul Masih IV rh. dan Hudhur aba. Setelah melihat mimpi yang begitu jelas itu, akhirnya ia memutuskan untuk berbaiat. Dibimbing dengan cara seperti ini tidak lain adalah merupakan pertolongan Allah Ta'ala.

Hudhur aba. bersabda, Allah Ta'ala juga menarik perhatian para penentang untuk condong kepada Jemaat. Sebagai contoh, di Mali, ada pengumuman yang disampaikan di radio tentang Jalsah Salanah yang akan datang. Seseorang di sebuah desa mendengar pengumuman itu dan memutuskan untuk menghadiri Jalsah tersebut. Ia memiliki seorang teman yang sering menasihatinya agar tidak mendengarkan para Ahmadi. Namun, mereka

berdua tetap pergi menghadiri jalsah. Mereka disambut dengan ramah dan dijamu dengan sangat baik. Mereka mendengarkan pidato-pidato, mengikuti shalat berjamaah dan setelah hati mereka tersentuh sedemikian rupa, mereka berdua pun berbaiat. Teman laki-laki itu mengatakan bahwa sebenarnya tujuannya menemaninya pergi adalah untuk mempengaruhinya agar menentang Ahmadiyah, namun, sekarang ia sendiri justru menerima Ahmadiyah.

Hudhur aba. menceritakan, seorang laki-laki dari Uzbekistan adalah penganut mazhab Imam Abu Hanifah. Suatu hari, temannya membawanya ke seorang guru Ahmadiyah untuk belajar bahasa Arab. Dia juga mengajukan berbagai pertanyaan kepadanya dan sangat terkesan dengan jawaban-jawaban yang diterimanya. Ketika ia bertanya dari mana ia mendapatkan jawaban-jawaban tersebut, guru Ahmadiyah tersebut menyampaikan kepadanya tentang Ahmadiyah, dan bahwa tulisan-tulisan Hadhrat Masih Mau'ud as. merupakan khazanah sumber ilmu pengetahuan. Setelah itu, ia pun menerima Ahmadiyah.

Petunjuk Allah Melalui Mimpi yang Benar

Hudhur aba. bersabda, Allah tidak hanya membuat kebenaran Hadhrat Masih Mau'ud as. menjadi nyata bagi manusia, tetapi Dia juga menunjukkan pertolongan-Nya melalui Khilafat dan memberikan kekuatan iman kepada manusia melalui mimpi-mimpi. Di Senegal, seorang mubaligh lokal sedang bertabligh tentang Ahmadiyah. Seseorang berkata bahwa dalam mimpinya sehari sebelumnya, ia melihat seseorang datang untuk mengajaknya kepada Islam yang benar. Kemudian, mubaligh setempat menunjukkan kepadanya gambar-gambar para Khalifah dan ia menjadi emosional ketika melihat gambar Hudhur aba. Ia mengatakan bahwa ini adalah orang yang ia lihat dalam mimpinya. Akhirnya, ia pun menerima Ahmadiyah bersama dengan seluruh keluarganya.

Hudhur aba. menceritakan bahwa di Kepulauan Marshall, seorang mubaligh menghubungi seorang profesor perguruan tinggi untuk meminta bantuannya menerjemahkan sebuah ayat Al-Qur'an (ke dalam bahasa lokal). Ketika ia mengetahui bahwa itu adalah sebuah ayat Al-Qur'an, ia menjadi gugup dan berkata bahwa ia berusaha untuk tidak menerjemahkan hal-hal yang berkaitan dengan agama, terutama karena ada begitu banyak perbedaan antara Al-Qur'an dan Alkitab. Bagaimanapun, akhirnya ia pun membantu menerjemahkannya. Kemudian, mubaligh itu pun mulai mempelajari bahasa lokal darinya. Profesor tersebut datang ke masjid untuk mengajarnya, dan di waktu itu pula lah, profesor itu juga belajar tentang Islam dan Ahmadiyah. Selama masa ini, Hudhur aba. mengirimkan instruksi agar buku "Ajaranku" diterjemahkan ke dalam bahasa Marshallese. Profesor tersebut juga menyatakan kesediaannya untuk membantu menerjemahkannya. Pandangannya tentang Islam kini telah berubah total. Profesor itu menjadi khawatir dengan pekerjaannya, sehingga mubaligh itu menasihatinya untuk

berdoa, bukan atas nama Isa as. melainkan atas nama Allah Ta'ala. Sesuai dengan nasihatnya itu, sang profesor pun berdoa. Beberapa minggu kemudian, Kementerian Kebudayaan membuka lowongan pekerjaan baru dan ia pun menerima pekerjaan tersebut. Setelah menyaksikan bahwa doanya dikabulkan dan juga setelah membaca sabda-sabda Hadhrat Masih Mau'ud as., sang profesor itu pun akhirnya memeluk agama Islam. Dia juga menyelesaikan terjemahan dari buku "Ajaranku". Inilah cara Allah Ta'ala mengubah hati manusia untuk condong kepada Ahmadiyah dan Hadhrat Masih Mau'ud as. Dulu agama Kristen sering berbicara tentang berkibarnya bendera mereka (Kristen) di seluruh dunia. Namun sekarang, orang-orang Kristen justru berada di bawah bendera Hadhrat Rasulullah saw. Jika orang-orang yang menyebut dirinya sebagai penjaga agama masih belum membuka mata mereka, maka urusan mereka ada di tangan Allah Ta'ala. Tujuan yang untuknya Allah Ta'ala mengutus Hadhrat Masih Mau'ud as. akan terus berkembang pesat dan tidak ada yang bisa menghentikannya. Namun kita harus ingat bahwa hanya baiat saja tidaklah cukup. Sebaliknya, kita harus mengamalkan ajaran-ajaran yang dibawa oleh Hadhrat Masih Mau'ud as.

Himbauan untuk Berdoa bagi Palestina

Hudhur aba. menghimbau kita untuk terus berdoa bagi warga Palestina. Semoga Allah Ta'ala memberikan mereka keselamatan dari penindasan yang mereka hadapi. Saat ini sedang terjadi gencatan senjata sehingga bahan-bahan pokok dapat disampaikan kepada rakyat. Tapi apa yang akan terjadi setelah itu? Apakah mereka akan membunuh orang-orang itu setelah memberikan bantuan? Niat Israel tampaknya berbahaya. Salah satu penasihat pemerintah mereka mengatakan bahwa jika pertempuran tidak segera dimulai lagi setelah adanya gencatan senjata ini, maka dia akan meninggalkan pemerintahan. Jadi, inilah pola pikir mereka. Negara-negara besar memang terlihat menunjukkan rasa simpati, tetapi mereka tidak ingin berlaku adil dan tidak serius dalam masalah ini. Mereka berpikir bahwa perang ini akan tetap terbatas pada wilayah itu saja. Akan tetapi, orang-orang yang bijak mulai mengatakan bahwa perang ini tidak akan terbatas hanya di wilayah itu saja, melainkan akan menyebar ke luar negeri dan ke negara-negara mereka juga. Negara-negara Muslim telah mulai mengangkat suara mereka, seperti raja Saudi, yang mengatakan bahwa umat Islam harus bersatu dan memiliki satu suara. Umat Islam tentu harus melakukannya dan ini akan membutuhkan upaya bersama. Semoga Allah Ta'ala memungkinkan harapan mereka ini menjadi kenyataan. Hudhur aba. bersabda bahwa perhatian yang luar biasa harus diberikan untuk terus memanjatkan doa.

Shalat Jenazah

Hudhur aba. bersabda bahwa beliau aba. akan memimpin shalat jenazah untuk anggota yang telah wafat berikut ini:

Abdul Salam Arif yang berkhidmat sebagai mubaligh. Almarhum meninggalkan dua orang putra, salah satunya adalah seorang mubaligh dan yang lainnya adalah seorang Waqf-zindegi. Kedua putranya adalah penghafal Al-Qur'an. Almarhum adalah seorang yang sangat penyayang dan dicintai oleh banyak orang. Almarhum menanamkan kecintaan kepada Hadhrat Rasulullah saw., Hadhrat Masih Mau'ud as. dan Khilafat di hati anak-anaknya. Almarhum selalu menemui orang-orang dengan penuh senyuman dan sangat peduli terhadap orang lain. Ke mana pun almarhum pergi, almarhum selalu menanamkan kecintaan kepada Khilafat di dalam hati orang-orang. Almarhum biasa berjalan bermil-mil jauhnya untuk mengunjungi berbagai kota dan desa sehingga almarhum dapat menghemat biaya Jemaat. Hudhur aba. berdo'a semoga Allah Ta'ala mengangkat derajatnya dan terus menganugerahkan para mubaligh yang bekerja keras dan setia kepada Jemaat. Semoga Allah Ta'ala menganugerahkan kemampuan kepada anak-anaknya untuk meneruskan amal shalehnya.

Muhammad Qasim Khan, mantan Naib Nazir Baitul Mal Kharch, yang tinggal di Kanada. Almarhum hidup selama empat era Kekhalifahan dan bekerja di kantor Private Secretary di masa Kekhalifahan Ketiga. Almarhum adalah orang yang dawam mendirikan shalat lima waktu dan membaca Al-Qur'an. Almarhum selalu memerintahkan anak-anaknya untuk menjaga hubungan yang erat dengan Khilafat. Almarhum adalah bagaikan pedang yang terhunus dari Khilafat. Hudhur aba. berdo'a agar Allah Ta'ala mengampuni dan mengasihi almarhum serta menganugerahkan taufik dan karunia kepada anak-anaknya untuk meneruskan amal shalehnya.

Abdul Karim Qudsi yang merupakan seorang penyair terkenal di Jemaat. Pernikahannya diumumkan oleh Khalifah Ketiga. Almarhum meninggalkan empat orang anak. Salah satu putranya adalah seorang mubaligh dan bekerja sebagai dosen di Jamia Ahmadiyah Rabwah. Abdul Karim Qudsi mengkhidmati Jemaat dalam berbagai posisi. Almarhum adalah seorang penyair yang bagus dan kompilasi puisi-puisinya telah diterbitkan. Almarhum juga membuat terjemahan puisi dalam bahasa Urdu dan Punjabi dari syair berbahasa Arab Hadhrat Masih Mau'ud as. yang terkenal sebagai pujian kepada Hadhrat Rasulullah saw. Almarhum sangat mencintai Khilafat dan menanamkan kecintaan yang sama pada keturunannya. Hudhur aba. berdo'a agar Allah Ta'ala menganugerahkan maghfirah dan kasih sayang kepadanya.

Mian Rafiq Ahmad yang juga baru saja wafat. Almarhum menanggung penderitaan demi Ahmadiyah. Almarhum meninggalkan seorang putra dan dua orang putri. Almarhum adalah orang yang rajin shalat. Almarhum sangat memperhatikan orang-orang miskin. Hudhur aba. berdo'a semoga Allah Ta'ala menganugerahkan maghfirah/ampunan dan kasih sayang kepadanya dan menganugerahkan kemampuan kepada anak-anaknya untuk meneruskan amal shalehnya.

Nasima Laiq dari Amerika Serikat, istri dari Syed Laiq Ahmad Shaheed, yang syahid di Kota Model Lahore. Ayahnya bukan seorang Ahmadi namun ibunya masuk Ahmadiyah dan putri-putri mereka juga menikah dengan keluarga Ahmadi. Almarhumah sangat baik dan penuh kasih sayang. Almarhumah sangat mencintai Khilafat dan menghormati nizam Jemaat. Almarhumah selalu berpesan kepada anak-anaknya untuk menjauhkan diri dari hal yang sia-sia. Almarhumah meninggalkan empat orang anak laki-laki dan empat orang anak perempuan. Hudhur aba. berdoa, semoga Allah Ta'ala menganugerahkan maghfirah/ampunan dan kasih sayang kepadanya serta menganugerahkan kemampuan kepada anak-anaknya untuk melanjutkan amal shalehnya.

Diringkas oleh: *Tim Alislam*

Diterjemahkan oleh: *Irfan Hafidhur Rahman*

Do'a Khutbah Kedua

الْحَمْدُ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنُؤْمِنُ بِهِ وَنَتَوَكَّلُ عَلَيْهِ
وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا. مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ
فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ
وَنَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ
وَنَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ
عِبَادَ اللَّهِ رَحِمَكُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ، وَإِيتَاءِ
ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ
تَذَكَّرُونَ أَذْكُرُ اللَّهَ يَذْكُرْكُمْ وَأَدْعُوهُ يَسْتَجِبْ لَكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ